

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan manusia secara sadar menuju kedewasaan, baik mental, emosional maupun intelektual. Dengan kedewasaannya, peserta didik diharapkan bertanggung jawab atas dirinya, ataupun mampu berperan aktif dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan erat. Oleh karena itu, suatu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Salah satu cara yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu pengembangan kemampuan peserta didik dalam bidang pengetahuan khususnya kemampuan dalam bahasa Indonesia. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan yaitu keterampilan membaca.

Tarigan (2013:7) menyatakan pengertian membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata". Membaca merupakan suatu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, untuk menganalisis sebuah karya sastra, terlebih dahulu peserta didik harus membaca karya sastra tersebut.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Melalui kegiatan membaca, diharapkan

seseorang dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan penulis. Informasi yang disampaikan oleh penulis tidak bisa diserap dengan baik apabila kemampuan membaca orang tersebut rendah atau kurang baik. Oleh karena itu, keterampilan membaca bukan hanya keterampilan dasar yang diajarkan untuk memenuhi pengajaran di sekolah. Dengan membaca, maka peserta didik akan memperoleh informasi, adapun salah satu pengajaran membaca di sekolah adalah membaca karya sastra.

Belajar sastra pada dasarnya adalah belajar tentang hidup dan kehidupan. Melalui karya sastra, manusia akan memperoleh pengalaman batin, sehingga sisi-sisi gelap dalam hidup dan kehidupannya bisa terarahkan lewat pembentukan nilai yang terkandung dalam karya sastra. Namun, bagaimana mungkin pelajar kita mampu menikmati teks-teks sastra jika mereka hanya sekedar menghafalkan nama-nama sastrawan dan hasil karyanya atau sekedar membaca sinopsisnya saja. Untuk belajara mengenai sastra, diharapkan peserta didik memiliki ataupun mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Kosasih (2003:223) menjelaskan bahwa bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran. Sebuah karangan pada dasarnya adalah kumpulan pikiran yang diungkapkan secara teratur dengan bahasa. Sudah tentu, semakin baik alat itu digunakan, baik pula hasil yang dicapainya. Dengan bahasa, maka seseorangn dapat saling berkomunikasi, dan dapat saling memahami satu sama lain.

Berdasarkan peryat di atas, bahwa keterampilan dalam berbahasa harus ditingkatkan, yaitu dengan cara berlatih serta dapat mempraktikannya dalam keidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya, bahasa itu merupakan alat yang

mempunyai peranan penting dalam belajar. Baik buruknya suatu bahasa akan berpengaruh terhadap suatu pengajaran dan pembelajaran. Dalam pembelajaran berbahasa, salah satunya peserta didik dapat belajar berbahasa dengan cara membaca ataupun menganalisis teks cerpen.

Kosasih (2012:34) menyatakan pengertian cerpen adalah menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Pada umumnya cerpen ini merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Oleh karena itu, cerpen pada umumnya bertema sederhana, jumlah tokohnya terbatas.

Menganalisis teks cerpen sering ditemui beberapa kesulitan dalam prosesnya, pembelajarannya pun masih sering mengalami kegagalan. Salah satunya adalah faktor kegagalan sebagai bentuk ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Kemampuannya dalam menganalisis teks cerpen dinilai kurang memadai. Masih banyak peserta didik belum mampu menganalisis teks cerpen dengan baik dan benar. Maka dari itu, salah satu cara agar peserta didik dapat menganalisis teks cerpen dengan baik dan benar yaitu peserta didik harus mengikuti pelajaran tentang membaca.

Baik buruknya suatu mutu pembelajaran di sekolah, tidak lepas dari metode pembelajaran yang dapat menunjang keefektifan dalam proses penyampaian materi ataupun bahan ajar. Metode pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran, dengan menggunakan metode yang

diharapkan tumbuh berbagai kegiatan peserta didik, sehingga terciptalah interaksi yang edukatif.

Metode pembelajaran merupakan cara untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dalam interaksi ini, pendidik (guru) merupakan penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang di bimbing. Oleh karena itu, teknik belajar yang baik salah satunya adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik. Penulis mengambil media *flipchart* sebagai alternatif metode pembelajaran menganalisis teks cerpen.

*Archer* dan *Hughes* dalam Huda (2014:186) menyatakan, “pengertian *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa”. Strategi ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Strategi ini sering dikenal dengan Model Pengajaran Langsung.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa setelah membaca ataupun membahas materi tersebut, peserta didik seharusnya telah mampu menganalisis teks cerpen dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pendidik (guru) bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah yang dijadikan tempat penelitian, hal tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Peserta didik masih banyak yang tidak mampu menganalisis teks cerpen dengan baik, bahkan hanya beberapa persen yang mampu menganalisis teks cerpen sesuai dengan kaidahnya.

Pembelajaran teks cerpen ini dibutuhkan dalam pembelajaran, karena dengan begitu peserta didik akan mengetahui dan dapat mengelompokkan setiap kata termasuk ke dalam teks cerpen. Kenyataan ini menunjukkan sangat penting untuk melakukan penilaian atau analisis terhadap pembelajaran menganalisis teks cerpen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Cerpen dengan Menggunakan Media *Flipchart* pada Siswa Kelas XI SMK Medikacom Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan peneliti dan ditinjau dari sisi keilmuan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis teks cerpen.
2. Kurangnya pemahaman materi teks cerpen karena tidak dikaitkan dengan kehidupan peserta didik.
3. Kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai menganalisis teks cerpen.
4. Kurangnya peserta didik dalam menguasai kosakata.

Berdasarkan pernyataan di atas, identifikasi masalah merupakan hal yang penting dalam menemukan titik permasalahan yang timbul dalam penelitian. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam melakukan identifikasi masalah seperti adanya kesenjangan, teori yang melatarbelakangi dan kondisi empirik yang dihadapi.

## **C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Menurut Tanjung dan Ardinal (2005:56), “Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya”. Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang merupakan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks cerpen dengan menggunakan media *flipchart* pada siswa kelas XI SMA Medikacom Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas XI SMA Medikacom menganalisis teks cerpen berdasarkan struktur teks cerpen, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan teks cerpen dengan tepat?
- c. Efektifkah media *flipchart* dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen siswa kelas X SMK Medikacom Bandung?

Berdasarkan masalah di atas, bahwa rumusan masalah yang berbentuk pernyataan dimaksudkan agar penulis dapat memfokuskan penelitian untuk mencari jawaban secara ilmiah dari rumusan masalah tersebut dengan tepat sesuai yang diharapkan.

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan masalah dengan penelitian ini, dipandang perlu pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan diteliti terarah dan tidak ada penyimpangan yang

terlampau jauh. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membatasi masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diuji adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks cerpen dengan menggunakan media *flipchart*.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMK Medikacom diuji melalui tes dalam menganalisis teks cerpen dalam menggunakan media *flipchart*.
- c. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *flipchart*.
- d. Materi yang diajarkan adalah menganalisis teks cerpen.

#### **D. Tujuan penelitian**

Setiap manusia melakukan sesuatu tentunya memiliki tujuan. Maka dari itu, tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang singkat, jelas, tegas, terperinci dan operasional. Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai, adalah:

1. mengetahui kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai media *flipchart* dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung;
2. mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen berdasarkan ciri-ciri teks cerpen, struktur teks cerpen, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dengan tepat; dan
3. mengetahui keefektifan media *flipchart* yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen siswa kelas XI Medikacom Bandung.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian sangat penting dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran menganalisis perubahan makna pada teks cerpen dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan penulis, karena tujuan penelitian selain untuk menjelaskan, tujuan penelitian juga untuk memperlihatkan pernyataan mengenai hasil yang ingin dicapai setelah melakukan proses penelitian tersebut.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah studi atau penelitian berlangsung. Melihat tujuan penelitian di atas, penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *expanding panel* hasil belajar siswa, khususnya menginterpretasi makna teks eksplanasi kompleks dari berbagai sumber dapat ditingkatkan dan mudah dimengerti oleh siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dan saran upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam melaksanakan praktik penelitian di

lapangan mengenai laporan dalam pembelajaran menginterpretasi makna teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *expanding panel*.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untuk belajar, selain itu hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia ke arah yang lebih baik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menginterpretasi teks eksplanasi kompleks, dapat memotivasi siswa untuk belajar, juga diharapkan dapat melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan secara efektif.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti lanjutan adalah sebagai dasar pemikiran bagi pengembangan model pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran menginterpretasi makna teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *expanding panel*.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretisnya bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran dan model pembelajaran. Manfaat praktisnya bermanfaat bagi penulis, bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, bagi siswa dan bagi peneliti lanjutan.

## **F. Definisi Operasional**

Menurut Tanjung dan Ardial (2005:60), “Definisi operasional merupakan suatu defini yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati”. Maka dengan adanya defini operasional, mempunyai tujuan agar penulis dapat memberikan kemudahan dalam memahami judul penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis ingin memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian ini dengan mendefinisikan kata-kata yang terdapat dalam judul sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan serta pengetahuan dari suatu yang dipelajari.
- b. Menganalisis adalah kegiatan untuk menguraikan atau suatu penyelidikan terhadap struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan dengan tepat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Perubahan makna adalah suatu perubahan yang terjadi karena adanya perubahan sosial, adanya pergantian rujukan, dan adanya pergantian mengenai ciri-ciri bahasa yang berkaitan dengan perubahan generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, sinestesia, dan asosiasi.
- d. Teks cerpen adalah suatu jenis karya sastra imajinatif yang relatif pendek dan berbentuk prosa fiksi. Media *flipchart* adalah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, pembelajaran menganalisis teks cerpen dengan menggunakan media *flipchart* adalah penelaah yang berhubungan dengan cerita pendek. Pembelajaran ini, berusaha mengarahkan peserta didik mampu bekerja sama untuk saling bertukar pikiran maupun pendapat dan memecahkan masalah secara bersama-sama dengan belajar aktif, sehingga terjalin rasa saling membantu, berinteraksi, berbagi, kompetitif, dan penghargaan.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam bentuk struktur organisasi yang tersusun. Penulis memberikan struktur organisasi yang pada dasarnya dibagi menjadilima bagian.

**BAB I**     Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar yang terdiri dari, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II**     Kajian Teoretis dan Kerangka Pemikiran, berupa pembahasan tentang, kedudukan judul pembelajaran terhadap Kurikulum yang bersangkutan, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian, kerangka pemikiran atau skema penelitian serta asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

**BAB III**    Metode Penelitian, pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan

data dan instrumen penelitian, dan yang terakhir adalah rancangan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian yang terdiri dari profil subjek dan objek penelitian serta deskripsi hasil dan temuan penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran, bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk permaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan isi skripsi berisi mengenai langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode untuk menghasilkan data yang relevan dan dapat diuji hasil data berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. Berdasarkan uraian struktur organisasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa skripsi memiliki lima bab yang sudah tersusun mulai dari pendahuluan sampai simpulan dan saran.